

Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa dalam Penjasorkes di SMA N 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Wahdi Alqimi, Jonni, Syahrastani, Zulfahri

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
wahdialqimi28@gmail.com

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Siswa

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar serta gambaran hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman TP 2022/2023 berjumlah 36 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup dengan digunakan uji *pearson correlation* dan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar berada pada kategori "Baik" dengan dengan presentase 83,3%, (2) hasil belajar berada pada interval 92-93 dengan presentase 94,4%, dan (3) terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat positif dan signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) pada siswa dengan nilai *r* hitung 0,367 dan nilai *t* hitung 2,303.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Motivation, Students*

Abstract: *This study aims to determine the description of learning motivation and description of student learning outcomes in physical education learning at SMA Negeri 1 Padang Gelugur, Pasaman Regency. This type of research is quantitative research. The population in the study were all students of class XII at SMA Negeri 1 Padang Gelugur, Pasaman Regency, TP 2022/2023, totaling 36 samples. Sampling using simple random sampling technique. The instrument used for this research is a closed questionnaire using the Pearson correlation test and t test. The results showed that: (1) learning motivation was in the "Good" category with a percentage of 83.3%, (2) learning outcomes were in the 92-93 interval with a percentage of 94.4%, and (3) there was a relationship between the two a positive and significant variable between learning motivation (X) and learning outcomes (Y) in students with an r-count value of 0.367 and a t-count value of 2.303.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan, dengan aktifitas jasmani sebagai media pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Jonni & Atradinal (2018) "Tujuan utama melakukan aktifitas gerak berupa olahraga adalah untuk mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu". (Pratiwi & Asri, 2020) Pendidikan

jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik dan pengetahuan.

Berpedoman pada kutipan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting artinya bagi siswa. Artinya melalui pendidikan penjasorkes dapat mengembangkan berbagai

keterampilan dan kemampuan aktivitas gerak yang berhubungan dengan fisik siswa, sehingga perkembangan dan pertumbuhan fisiknya menjadi lebih baik. Disamping itu dapat mampu mengembangkan sikap sportifitas, disiplin, jujur, bekerja sama dengan orang lain dan dapat meningkatkan kebugaran jasmani serta kesehatan mereka.

Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam melakukan aktifitas yang guru berikan. Apabila seorang siswa dalam melakukan suatu gerakan dengan rasa senang dan sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan. Namun sebaliknya, apabila seorang siswa dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan terkesan malas, acuh, dan tidak sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut tidak memiliki motivasi dalam melakukan aktivitas yang guru berikan. Hal ini kaitannya dengan rasa cinta, yang merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain. motivasi mempengaruhi hasil belajar. Motivasi instrik dan eksintrik memiliki peran penting dalam meningkatkan pembelajaran. Dorongan dan kebutuhan belajar, harapan, cita dan hasrat belajar membuat siswa memiliki keinginan belajar yang timbul dari dalam diri (Herawati, A., Abduloh, A., & Resita, C, 2021).

Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran penjasorkes salah satunya didukung oleh yaitu motivasi siswa dalam belajar. Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendakin. Namun realita yang dilihat dan ditemui di lapangan, sesuai dengan pengamatan dan pengalaman penulis selama

melaksanakan Praktek Lapangan (PL) di SMA Negeri 1 Padang Gelugur, lebih kurang selama satu semester sebagai guru PL pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merasakan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana sengan baik. Salah satunya disebabkan motivasi siswa, hal ini terlihat dari sikap dan cara siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pada materi-materi tertentu atletik, permainan bola voli, permainan bola basket, siswa malas, kadang-kadang asal-asalan melakukannya, bahkan ada beberapa orang siswa kurang bersemangat, takut dan tidak mau kelapangan, serta kurang percaya diri.

Selanjutnya mungkin disebabkan oleh faktor lingkungan belajar kurang nyaman, sarana dan prasarana kurang memadai seperti lapangan untuk belajar hanya satu sehingga semua siswa yang sedang melaksanakan olahraga baik itu kelas X, XI dan XII harus berbagi dalam memakai lapangan. Berpedoman pada uraian dan pengalaman penulis dilapangan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, maka penulis ingin sekali untuk melakukan suatu penelitian di SMA Negeri 1 Padang Gelugur . Faktor mana yang lebih dominan yang menyebabkan permasalahan belum terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) di SMA Negeri 1 Padang Gelugur tersebut.

METODE

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan data-datanya numerical dan diolah dengan menggunakan metode statistik tentang hubungan antara motivasi belajar dengan

hasil belajar di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilaksanakan di SMA 1 Padang Gelugur, yang terletak di Jl. Lintas Padang Medan, Nagari Padang Galugua, Kec. Padang Gelugur, Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat dan penelitian ini dilaksanakan Oktober 2022.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman TP 2022/2023, kelas XII berjumlah 10 lokal yang terdirikelas XII IPS 6 kelas, XII IPA 4 kelas, siswa XII IPS berjumlah 201, siswa XII IPA berjumlah 133, jadi keseluruhan siswa berjumlah 334 siswa dan siswi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan probability sampling, yaitu teknik simple random sampling, karena jumlah elemen di dalam populasi 334 siswa. Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (motivasi) terhadap variabel Y (hasil belajar). Uji t Hipotesis dengan uji t, korelasi *product moment* dan Uji Koefisien Determinasi.

HASIL

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Motivasi Belajar

Berikut dideskripsikan hasil tentang motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman dengan jumlah keseluruhan sampel 36 orang. Penjabaran data dari motivasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Motivasi Belajar

Kategori	Interval	F	%
Baik Sekali	81%-100%	6	16,7
Baik	61%-80%	30	83,3
Sedang	41%-60%	0	0,0
Kurang	21%-40%	0	0,0
Kurang Sekali	0%-20%	0	0,0
Total		36	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel motivasi belajar berada pada kategori "Baik" dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang dengan presentase 83,3%. Selanjutnya sebanyak 6 orang siswa berada pada kategori "Baik Sekali" dengan presentase 16,7%. Dan tidak ada siswa yang berada pada kategori "Sedang", "Kurang" serta "Kurang Sekali".

2. Hasil Belajar

Berikut dideskripsikan hasil tentang hasil belajar. Hasil pengandimistrasian instrumen kepada 36 orang di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman dengan jumlah keseluruhan sampel 36 orang. Penjabaran data dari hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Belajar

Interval	F	%
85,0 – 86,3	1	2,8
86,4 – 87,7	1	2,8
87,8 – 89,1	0	0,0
89,2 – 90,5	0	0,0
90,6 – 91,9	0	0,0
92,0 – 93,0	34	94,4
Total	36	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel hasil belajar berada pada interval 92,0 – 93,0 sebanyak 34 orang siswa dengan presentase 94,4%. Selanjutnya sebanyak 1 orang siswa

berada pada interval 85,0 – 86,3 dengan presentase 2,8% dan 1 orang siswa dengan presentase 2,8% berada pada interval 86,4 – 87,7. Serta tidak ada yang berada pada interval lainnya.

3. Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Hasil uji hipotesis untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Artinya semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki, maka semakin rendah hasil belajar diperoleh.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Hasil uji hubungan variabel motivasi belajar sebagai variabel X dengan variabel hasil belajar sebagai variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Uji Hubungan (Uji r)

Tabel 3. Hubungan Motivasi Belajar (X) Dengan Hasil Belajar (Y)

		Hasil Belajar	Motivasi Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.367*
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	36	36

Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.367*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat positif dan signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) pada siswa dengan nilai r hitung > r tabel yaitu $0,367 > 0,320$ dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar 0,028 artinya semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki, maka semakin rendah hasil belajar diperoleh.

2. Uji Hipotesa (Uji t)

Tabel 4. Hubungan Motivasi Belajar (X) Dengan Hasil Belajar (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	84.977	2.999		28.339	.000
Motivasi Belajar	.058	.025	.367	2.303	.028

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) pada siswa dengan nilai t hitung > t tabel yaitu $2,303 > 2,302$ dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar 0,028, artinya hipotesis penelitian ini H_a diterima yaitu terdapat

hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi Besar Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^a	.135	.110	1.429

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa diperoleh nilai R square sebesar 0,135 atau 13,5%, artinya motivasi memiliki pengaruh sebesar 13,5% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Deskripsikan gambaran motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bawa gambaran motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman berada pada kategori baik, hal tersebut terlihat dari jawaban kuesioner dimana siswa mengutamakan pembelajaran PJOK dari pada pembelajaran lain, senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK karena sesuai dengan cita-cita menjadi seorang atlet serta siswa senang membaca buku Penjasorkes untuk menambah pengetahuan dan guru juga memberikan motivasi dan semangat dalam pembelajaran PJOK.

Sejalan dengan penelitian (Sulnawir, 2017) tentang Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 9 Makassar di dapatkan hasil tingkat motivasi belajar di SMA Negeri 9 Makassar tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori baik dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2019) di dapatkan motivasi belajar peserta di dikelas XI pada mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 2 Sial Kabupaten Kampar pada Kriteria tinggi (80%). Asnaldi, Zulman, & M (2018) mengemukakan "bahwa seseorang untuk mendapatkan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang didapat dari proses belajar merupakan hasil dari penguasaan tiga ranah tersebut yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor". Maini, A., Zarwan, Z., Syafruddin, S., & Hasriwandinur, H. (2022) Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar di kelas dengan baik cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tidak baik cenderung tidak akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik dan cenderung mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Analisa penelitian terhadap hasil penelitian bahwa motivasi siswa sudah tinggi terhadap pembelajaran PJOK, dimana motivasi ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena seseorang yang punya motivasi intrinsik akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan atau keterampilan, atau mengikuti pertandingan bukan karena situasi buatan (dorongan dari luar) melainkan kepuasan dalam dirinya.

2. Deskripsikan gambaran hasil belajar siswa pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman berada pada rentnagnilaibelajar 92-93 sebanyak (94,4%). Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjasorkes sudah tinggi dan melebihi dari batas KKM.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putra, 2020) tentang Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK didapatkan deskriptif data hasil belajar PJOK peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Bangli yakni: mean=76.33, median=75, modus=82, dan standar deviasi 10.4 dan penelitian (Sulnawir, 2017) didapatkan hasil belajar penjas siswa di SMA Negeri 9 Makassar tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori baik.

Menurut peneliti dengan didapatkan hasil belajar dengan rata-rata tinggi dan sudah melwati batas KKM, maka hal ini dapat ditegaskan bahwa siswa menyukai pelajarna PJOK dan memahami pembelajaran tersebut, karena belajar PJOK tidak hanya teori saja tetapi juga disertai praktik dengan berolahraga seperti bermain sepak bola, badminton dan juga volley ball, sehingga pada umumnya siswa menyukai olahraga tersebut.

3. Hubungan motiva si belajar siswa dengan hasil belajar pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil terbukti terhadap motivasi terhadap hasil belajar siswa dengan arah positif dimana dengan semakin meningkatnya motivasi belajar siswa maka hal tersebut akan meningkatkan hasil hasil belajar siswa pada

mata pelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

Sejalan dengan penelitian (Putra, 2020) tentang Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK pada peserta didik kelas XI Akuntansi SMK N 1 Bangli, yang ditunjukkan dengan hasil korelasi sebesar $r_{hitung} (0.97) > r_{tabel} (0.19)$. Berdasarkan analisis data dan pembahasan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK pada peserta didik kelas. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat memahami bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar perserta didik.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Risyanto, 2017) tentang Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Studi Deskriptif di SMPN 2 Sidamulih Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran) didapatkan hasil terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dengan nilai korelasi 0.986 atau mempunyai hubungan yang sangat kuat. Artinya "Motivasi belajar siswa mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Sidamulih Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis."

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas pembuktian teori-teori yang telah dikemukakan para ahli, namun demikian penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Walaupun hasil penelitian ini sudah dapat dikatakan signifikan dan mengarah kepada kesesuaian, namun penulis menyadari adanya faktor-

faktor lain yang mempengaruhi dalam penelitian ini. Tidak hanya motivasi belajar, tetapi juga diperoleh oleh faktor guru yang mengajar, metode yang digunakan serta situasi dan kondisi saat belajar mengajar berlangsung.

KESIMPULAN

Kesimpulan untuk hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berada pada kategori "Baik" dengan presentase 83,3%.
2. Hasil belajar berada pada interval 92-93 dengan presentase 94,4%.
3. Terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat positif dan signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) pada siswa dengan nilai r hitung 0,367 dan nilai t hitung 2,303.

DAFTAR PUSTAKA

Asnaldi, A., Zulman, & M, M. 2018. *Hubungan Motivasi Olahraga dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16*

Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal Menssana, vol. 3, No. 2

Jonni, & Atradinal. 2018. *Perbedaan latihan senam mixed impact aerobic dan body language terhadap indeks massa tubuh. Jurnal Menssana, Volume 3, Nomor 2, Nov. 37-38.*

Pratiwi, E., & Asri, N. 2020. *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar. Palembang: Bening Media Publisher.*

Herawati, A., Abduloh, A., & Resita, C. 2021. *Motivasi Belajar Siswa dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli Passing Bawah di Kelas VIII SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta. Jurnal Literasi Olahraga, 2(1), 1-9.*

Sulnawir, S., Muhammadong, M., & Usman, A. 2020. *Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 9 Makassar. Journal of Sport and Physical Education, 1(1), 79.*

Maini, A., Zarwan, Z., Syafruddin, S, & Hasriwandinur, H. 2022. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 4 Bukittinggi. Jurnal JPDO, 4(2), 1-6*